

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yakni : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang langsung dari sumber pertama dan tidak dengan perantara. Menurut Kuncoro(2003) “Jika data primer yang diinginkan, maka si peneliti dapat menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan informasi, menggunakan kuisisioner.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan terstruktur. Kuisisioner dapat berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang dibutuhkan yaitu sistem pengendalian internal, kualitas Sumber daya manusia dan peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jawaban pada kuisisioner dibatasi berdasarkan skala likert dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kesetujuan responden. Data dikumpulkan yang diberikan kepada responden yang merupakan Dinas-dinas Kota Bandar Lampung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dimengerti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode *survey* sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dari penelitian ini adalah Dinas-dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiono (2018) berpendapat bahwa sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, untuk dapat mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus *representative* atau mewakili dari populasi tersebut.

Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Kepala Sub Bagian yang salah satu tugasnya melaksanakan urusan administrasi keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, pembukuan, pertanggungjawaban serta laporan keuangan .
2. Subbagian keuangan yang salah satu tugasnya pengelolaan keuangan dan aset, pengelolaan administrasi kepegawaian, ketatausahaan keuangan
3. Bendahara Pengeluaran, yang memiliki tugas mengelola uang persediaan, menerima, menyimpan dan membukukan uang dalam pengelolaannya.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Dinas Kota Bandar Lampung
1	Dinas Kependudukan & Catatan Sipil
2	Dinas Penanaman Modal
3	Dinas Kominfo
4	Dinas Koperasi dan UKM
5	Dinas Pemberdayaan masyarakat
6	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak
7	Dinas Penindustrian
8	Dinas Tenaga Kerja
9	Dinas Pangan
10	Dinas Kesehatan
11	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
12	Dinas Pariwisata
13	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
14	Dinas Sosial
15	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
16	Dinas Pekerjaan Umum
17	Dinas Lingkungan Hidup

18	Dinas Perhubungan
19	Dinas Perdagangan
20	Dinas Pertanian
21	Dinas Kelautan dan Perikanan
22	Dinas Pemukiman dan Perumahan
23	Dinas Pendidikan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Peneliti dalam hal ini ingin mengetahui pengaruh adanya hubungan antara Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam konteks penelitian ini, variabel independennya ada tiga yaitu Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Peran Audit Internal. Sedangkan variabel dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Definisi operasional variable penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Sistem Pengendalian Internal (X1)	Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui	1) Lingkungan pengendalian 2) Penilaian resiko 3) Kegiatan pengendalian 4) Informasi dan	Likert

		kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan Perundang-undangan. (PP No.60 Tahun 2008 tentang SPI)	Komunikasi 5) pemantauan pengendalian internal	
2	Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. (Keputusan Kepala BKN No.46A Tahun 2007)	1) Pengetahuan 2) Keterampilan 3) Sikap	Likert
3	Peran audit internal (X3)	Jenis dan penugasan ditentukan oleh auditor internal. Jasa konsultasi merupakan pemberian saran, maka dari itu auditor internal harus tetap menjaga objektivitasnya dan tidak memegang tanggung jawab manajemen.	1) Independensi 2) Objektivitas 3) Kompetensi	Likert
4	Kualitas Laporan Keuangan	Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi sehingga	1)Relevan 2) Andal	likert

	(Y)	dapat memenuhi tujuannya. (PP No.24 Tahun 2005 Tentang SAP)	3) Dapat dibandingkan 4) Dapat Dipahami	
--	-----	---	--	--

Dalam hal pengukuran, penelitian ini menggunakan pengukuran skala Interval, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena tertentu dan memberikan nilai terhadap preferensi tersebut. Skala interval ini menggunakan instrument skala Likert. Kuesioner yang akan disebarakan akan dilengkapi dengan lima alternatif jawaban, dan masing- masing jawaban mengandung skor, yaitu:

1. Angka 5 = Sangat Setuju
2. Angka 4 = Setuju
3. Angka 3 = Netral
4. Angka 2 = Tidak Setuju
5. Angka 1 = Sangat Tidak Setuju

3.5 Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis atau diolah menggunakan program SPSS Versi 20.0.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013) statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa memiliki maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dilakukan

dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai responden yang diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan, kemudian diuraikan kembali dengan menggunakan kalimat.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pertanyaan atau pernyataan kuesioner adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan ketentuan: jika r hitung $> r$ tabel, maka skor butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner valid tetapi sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel, maka skor butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner tidak valid. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak N , maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*), yaitu jumlah responden dikurangi dua.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas memiliki tujuan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Reliabilitas mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, peneliti menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Suatu instrument dapat dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$, dan sebaliknya dikatakan tidak *reliable* jika *cronbach alpha* $< 0,6$ (Ghozali,2011).

3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia, variabel terikat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai koefisien masing-masing variabel dapat dilihat

dengan SPSS, pada Tabel *Coefficients* kolom *Unstandardize Coefficients*. Bentuk persamaan dari analisa ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas LKPD

a : Konstanta

x1 : sistem pengendalian internal

x2 : kualitas sumber daya manusia

x3 : peran auditor internal

e : error

3.5.5 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujuan hipotesis penelitian dilakukan melalui Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*), Uji Kelayakan Model F (*Fishier*), Uji Hipotesis t.

3.5.5.1 Uji *Adjusted R* (Koefisien Determinan)

Untuk mendapatkan berapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui koefisien determinasi (*Adjust R Square*). Jika *Adjust R Square* adalah sebesar 1 berarti *Fluktuasi* variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan *Fluktuasi* dependen. Nilai *Adjust R Square* berkisar hampir 1 berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai *Adjust R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan *Fluktuasi* variabel dependen.

3.5.5.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak. Ketentuan yang digunakan dalam Uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika F lebih besar dari F tabel atau lebih probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan atau model penelitian tersebut layak.
- b. Jika Uji F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari pada tingkat signifikan ($\text{sig} > 0,05$), maka model tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.
- c. Membandingkan nilai F hasil perhitungan nilai F menurut tabel. Jika F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka model penelitian sudah layak. (Ghazali, 2015).

3.5.5.3 Uji Signifikansi (Uji T)

Uji t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual (parsial) dalam merangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut : (Ghazali, 2015).

1. Pada uji ini, suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen jika probabilitas signifikansinya dibawah 5 %.
2. Jika t hitung $> t$ tabel, H_a diterima. Dan Jika t hitung $< t$ tabel, H_a ditolak